

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini disebut sebagai *Golden Age* (masa emas) yang terjadi hanya satu kali dalam perkembangan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan ini di arahkan kepada perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa yang tepat guna untuk membentuk pribadi yang utuh. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar aspek pertumbuhan dan perkembangan antara lain: nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, social emosional, seni. Oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus diarahkan pada dasar-dasar yang tepat bagi tumbuh kembang anak secara menyeluruh, khususnya pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kemampuan berpikir, daya cipta, sosial emosi, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh.

Salah satu bidang pengembangan kegiatan pembelajaran di PAUD adalah mengembangkan kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung dapat dicapai melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan benda, dan lain-lain. Kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang. Anak menyebut urutan tanpa menyebutkan benda-benda konkrit.²

Menurut Naga dalam Medinda Romlah menyatakan bahwa kemampuan berhitung merupakan upaya mengenal Matematika yang

¹ Mukti Amini, *Hakikat Anak Usia Dini, Modul 1*, n.d.

² Elisa Malapata and Lanny Wijayaningsih, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 284.

berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata.³ Sedangkan menurut Jean Piaget perkembangan berhitung anak pada usia dini sangat strategis untuk mengenalkan berhitung jika kegiatan berhitung diberikan melalui bermacam-macam permainan kotak Matematika dengan memperbaiki strategi pembelajaran dan penambahan media.⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan media akan memudahkan anak dalam memahami pembelajaran.⁵

Media kartu angka merupakan perlengkapan yang digunakan oleh guru dalam mengajar berupa kartu angka. Kartu angka memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini yaitu guru mudah dan cepat menunjukkan bermacam-macam contoh bilangan angka, anak cepat memahami apa yang diajarkan oleh gurunya, penyampaian materi pembelajaran lebih optimal, proses pembelajaran lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, kualitas belajar anak dapat ditingkatkan dan meningkatkan daya pikir anak.⁶ Berdasarkan observasi penulis dilapangan kemampuan berhitung anak dalam mengenal konsep bilangan dengan benda-benda masih rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik minat anak, media yang tersedia sangat sedikit dan strategi yang digunakan kurang bervariasi serta kemampuan guru dalam mengelola masih kurang. Maka dari itu guru berinisiatif menciptakan kartu angka dengan berbagai gambar-gambar yang menarik. Dengan menggunakan media kartu angka, guru berharap

³ Medinda Romlah, Nina Kurniah, and Wembrayarli, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa," *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 2 (2016): 73.

⁴ Siti Aisyah, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta, 2007), hlm 4.

⁵ Ratnasari Dwi Ade Chandra, "Pengembangan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Huruf dan Bilangan pada Anak Usia Dini di TK Bhakti Mandala Jember TA.2015/2016," *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)* 4, no. 1 (2016): 26.

⁶ Khusnaya Fita Uly, "Penggunaan Media Permainan Kartu Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok A di TK Islam Terpadu Tazkia Cangkiran Mijen Semarang," *Uin Walisongo*, 2019, hlm.33–34.

pembelajaran akan lebih menjadi menarik bagi anak usia dini sehingga memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berhitung anak.

Berpijak dari uraian diatas, dapat dimengerti bahwa pentingnya penggunaan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Kartu Angka Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini menggunakan media kartu angka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus?
2. Bagaimana kendala dalam pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus?
3. Bagaimana solusi dalam pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala dalam pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam pembelajaran kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini di PAUD Nurul Ulum Piji Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perorangan atau instansi tersebut:

1. Manfaat Teoris

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit pengalaman tentang pengembangan kemampuan berhitung anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka, dan juga dapat meningkatkan pembelajaran di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.
- b. Bagi Pendidik, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan atau cara yang efektif dalam kegiatan pembelajaran kedepannya, agar pendidik dapat menerapkan media kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.
- c. Bagi Peserta Didik, dari hasil penelitian ini diharapkan anak akan lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya penggunaan media kartu angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak dengan baik.
- d. Bagi Sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pada pihak sekolah untuk kemajuan pengembangan akademik sehubungan dengan pengembangan kemampuan berhitung pada anak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa sub bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran serta daftar pustaka.

